



Raih Predikat Kinerja Tertinggi Nasional

Bupati: Bukti Kolaborasi dan Inovasi

KOTA Kabupaten Sidoarjo kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional. Di tengah tantangan efisiensi anggaran, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo justru mampu meraih penghargaan kinerja tertinggi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Penghargaan tersebut diberikan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI, Senin (27/4). Bupati Subandi mendagru berdasarkan hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2025. Sidoarjo mencatat skor 3,6389

Awas Macet, Demo Ojol Terpusat di Alun-Alun



RAMAI: Demo ojol online tahun lalu juga berkumpul di Alun-alun Sidoarjo.

KOTA-Ribuan pengemudi ojol online (ojol) dijadwalkan menggelar aksi unjuk rasa boikot-besaran pada Selasa (28/4). Mereka akan melakukan off bid massal dan berkumpul di Alun-alun Sidoarjo, tepatnya di depan Monumen Jayadipati, mulai pukul 07.00-08.00.

Sekdakab Fenny Lepas Rombongan Pertama CJH Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum Rombongan pertama calon jemaah haji (CJH) Kabupaten Sidoarjo yang tergabung dalam kolter 20, dilepas Sekdakab Fenny Apridawati dari Pendopo Delta Wibawa, Minggu (26/4). "Kloter 20 ini menjadi kloter perdana jemaah haji yang diberangkatkan Kabupaten Sidoarjo. Ada 39 jemaah haji yang masuk rombongan ini," katanya.

SIDOARJO SABET PENGHARGAAN KINERJA TERTINGGI SE-INDONESIA

Bupati Subandi: Jadi Pemicu Semangat Pelayanan dan Pembangunan



Sidoarjo, Pejabat Kiri-Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional. Kali ini Kabupaten Sidoarjo meraih penghargaan Kinerja Tertinggi se-Indonesia dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Penghargaan ini diraih dari Kementerian Dalam Negeri. Pemkab Sidoarjo mendapat 3,6389 di antara 34 kabupaten/kota se-Indonesia yang dinilai. Bupati Subandi, Peringkat Daerah (OPD) dan Kabupaten Sidoarjo, mendapat 3,6389 di antara 34 kabupaten/kota se-Indonesia yang dinilai.

Separuh dari 2.5 Juta Jiwa Warga Sidoarjo Harus Dapat Layanan CKG

Sidoarjo, Bhirawa Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, dr. Lakshmi Herawati, mengatakan pelaksanaan program cek kesehatan gratis (CKG) di Kabupaten Sidoarjo terus berjalan. Setiap minggu dilakukan monitor pelaksanaan angka 31 Puskesmas yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Empat Rumah di Siwalanpanji Segera Dibongkar



BANGUNAN TERAKHIR: Empat rumah di Siwalanpanji selesai dibebaskan dan segera dibongkar.

Setelah Proyek Lanjutan FR Masuk Lelang Sidorarjo - Empat rumah di wilayah Siwalanpanji, Buduran, bakal segera dibongkar untuk selanjutnya proyek *frontera road* (FR). Pembongkaran dilakukan setelah lahan seluas sekitar 600 meter persegi tersebut resmi dibebaskan.

Kloter 20 CJH Sidoarjo Diberangkatkan

Sidoarjo, Pejabat Kiri-Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional. Kali ini Kabupaten Sidoarjo meraih penghargaan Kinerja Tertinggi se-Indonesia dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Warga Perumahan Elite di Tanggulangin Resah PDAM Belum Masuk, Sampah Kerap Menumpuk



Khulaim Junacdi Kembali Pimpin PAN Sidoarjo

Khulaim Junacdi Kembali Pimpin PAN Sidoarjo

Pembeli Polisikan Pengembang Perumahan Mapan Putra Sentosa

40 Unit Telanjur Ditempati Sidorarjo - Keseluruhan pembeli rumah di Perumahan Mapan Putra Sentosa (MPS), Desa Mojoratu, Kecamatan Dalam Negeri (Kemendagri) berdasarakan hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2025. Sidoarjo mencatat skor 3,6389

Sidoarjo Sabet Penghargaan Kinerja Tertinggi

Sidoarjo, Memorandum Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional. Kali ini untuk kategori penghargaan Prestasi Kinerja Tertinggi se-Indonesia dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Warga Perumahan Elite di Tanggulangin Resah PDAM Belum Masuk, Sampah Kerap Menumpuk

Sidoarjo, Memorandum Sambungan PDAM Delta Tirta Sidoarjo yang dijanjikan pengembang Cluster Inan Perumahan Permata Regency Tanggulangin, tak kunjung teresalasi hingga kini. Padahal, permulaan itu cukup elite yang satu unitnya bisa tembus hingga Rp 1 miliar.

Diperbahy oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undang Sekretaris DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

POJOK DAERAH

Lima Persen Anak Buruh Sidoarjo Bisa Akses Sekolah Negeri

Sidoarjo, Bhirawa

Lima persen anak buruh di Kabupaten Sidoarjo, akan bisa mengakses pendidikan di sekolah negeri. Peraturan Bupati (Perbup) Sidoarjo tentang itu, dalam waktu cepat, akan segera disusun. Kebijakan tersebut untuk mengangkat kesejahteraan anak-anak buruh.

"Lima persen ini untuk anak buruh, baik dari keluarga mampu maupun tidak mampu," kata Bupati Sidoarjo, Subandi, Jumat (24/4) akhir pekan lalu, di pendopo delta wibawa, ketika berdialog dengan serikat buruh yang ada di Sidoarjo. Mekanismenya verifikasi, lanjut Bupati Subandi, akan diupayakan dengan sangat jelas, agar tepat sasaran dan tidak disalahgunakan.

Kembali untuk kaum buruh di kabupaten Sidoarjo, untuk peningkatan kualitas tenaga kerja, Subandi juga memastikan adanya program pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terjadwal secara rutin. Yakni pelatihan kerja, yang akan dianggarkan minimal dua kali dalam setahun. Harapannya, agar buruh punya peningkatan keterampilan.

Ia berharap sejumlah langkah yang akan diambil tersebut, akan bisa menjadi kolaborasi yang kuat, antara pemerintah daerah dan serikat buruh. [kus.wwn]

HARIAN
Bhirawa
Media Digital Bhirawa Terpadu

Ada 38 Koperasi Merah Putih, Pembangunan Fisik Gedung Selesai Seratus Persen

Sidoarjo, Bhirawa

Sudah sebanyak 38 koperasi merah putih di Kabupaten Sidoarjo, sampai saat ini yang pembangunan fisik gedung sudah selesai 100%. Bangunan fisik bagi koperasi merah putih di desa/kelurahan, sangat perlu, sebab digunakan sebagai tempat sekretariat, berjualan dan sebagai gudang. Sebanyak 20 koperasi merah putih yang selesai dibangun, belum lama ini, telah mendapat bantuan dari pemerintah Pusat berupa 1 unit truk, 2 tassa, dan 5 unit AC.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, M Edi Kurniadi ST MM, Senin (27/4) kemarin, mengatakan pihaknya berkomitmen agar 346 koperasi merah putih yang ada di desa/kelurahan di Kabupaten Sidoarjo, secara bertahap semua akan memiliki gedung sendiri-sendiri. Saat ini dari 346 koperasi merah putih yang ada di kabupaten Sidoarjo, ada sebanyak 228 koperasi merah putih, baik di desa maupun di kelurahan, masih terus dalam proses pembangunan fisik gedung.

Dari data, ada 146 koperasi yang prosesnya sudah 20%, 13 koperasi yang prosesnya 21-50%, 27 koperasi prosesnya sudah 51-75% dan 6 koperasi yang prosesnya lebih dari 75%. Di tingkat Desa, yang belum ada proses pembangunan fisik koperasi merah putih, rata-rata karena tidak mempunyai lahan. Ataupun punya lahan, namun statusnya masuk dalam lahan sawah dilindungi (LSD), sehingga tidak bisa didirikan gedung koperasi merah putih. Sehingga perlu melakukan mekanisme khusus. Sementara, bila di lingkungan kelurahan, belum ada barang milik daerah (BMD) atau aset daerah, yang bisa dimanfaatkan. [kus.ca]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Anas/Bhirawa

Distan KP Kota Batu saat menyalurkan bantuan beras kepada warga penerima manfaat di Kecamatan Junrejo.

Separuh dari 2.5 Juta Jiwa Warga Sidoarjo Harus Dapat Layanan CKG

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, dr. Lakshmie Herawati Yuwantina, mengatakan pelaksanaan program cek kesehatan gratis (CKG), di Kabupaten Sidoarjo terus berjalan. Setiap minggu dilakukan monitor pelaksanaannya di 31 Puskesmas yang ada di Sidoarjo.

Menurutnya, pada tahun 2026 ini Dinas Kesehatan Sidoarjo harus melayani 52 persen dari 2 juta jiwa lebih warga yang ada di Kabupaten Sidoarjo. "Target 52 persen ini harus tercapai oleh seluruh Puskesmas," komentarnya, Senin (27/4) kemarin.

Sehingga 31 Puskesmas harus berupaya dengan maksimal memberikan layanan cek kesehatan gratis kepada warga Sidoarjo. Mulai dari anak yang baru lahir, anak sekolah, dewasa sampai Lansia.

Pelaksanaan CKG, menurut dr. Lakshmie juga akan dilakukan disekolah-sekolah. Pihaknya akan berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo untuk melakukan pemeriksaan kesehatan kepada siswa sekolah.

Dikatakannya CKG menjadi bagian dari upaya promosi kesehatan. Ia sampaikan pentingnya CKG dilakukan, karena lewat CKG akan teridentifikasi sejak dini faktor risiko dan pra-penyakit. Dengan begitu pengobatan dapat dilakukan sejak awal.

Program Car Free Day (CFD) di Kabupaten Sidoarjo, kata dr Lakshmi, juga telah dimanfaatkan untuk memaksimalkan program CKG di Sidoarjo. Pada momen CFD Sidoarjo, Minggu pagi, (26/4) akhir pekan lalu, layanan pemeriksaan kesehatan gratis, sudah dilakukan Dinas Kesehatan Sidoarjo kepada pengunjung CFD Sidoarjo. [kus.ca]

Khulaim Junaidi Kembali Nahkodai PAN Sidoarjo

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

DPP Partai Amanat Nasional (PAN) akhirnya memberikan mandat kepada Khulaim Junaidi sebagai Ketua DPD PAN Sidoarjo periode 2025-2030 bersama Bangun Winarso sebagai Sekretaris.

Surat Keputusan (SK) ini diberikan kepada Khulaim Junaidi didampingi Bangun Winarso di kantor DPW PAN Jatim pada Sabtu (25/4) lalu. Penyerahan dilakukan langsung oleh Ketua DPW PAN Jatim Ahmad Rizki Sadig didampingi Sekretaris DPW PAN Jatim Khusnul Aqip.

Pasca menerima SK, keduanya diberi mandat untuk segera membantu kepengurusan dan melakukan konsolidasi agar PAN Sidoarjo kembali jaya dan meraih kursi wakil rakyat di DPRD Sidoarjo.

Khulaim Junaidi kepada wartawan membenarkan pihaknya sudah menerima SK DPP PAN sebagai Ketua DPD PAN Sidoarjo didampingi Bangun Winarso sebagai sekretaris. "Ya (SK DPD PAN Sidoarjo, Red) diserahkan Bapak Ahmad Rizki Sadig," cetus Khulaim Junaidi, Minggu (26/4).

Atas amanah ini, Khulaim menegaskan akan menjalankannya dengan semaksimal mungkin.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo periode 2014-2019 ini, sebelumnya juga pernah menjabat Ketua DPD PAN Sidoarjo.

"Kami berkomitmen untuk mengembalikan kejayaan PAN di Kabupaten Sidoarjo dan bekerja untuk kepentingan masyarakat. Mohon restu dan doanya," tandas anggota DPRD Jatim 2019-2024 ini. (sta/rus)



Khulaim Junaidi menerima SK DPP PAN sebagai Ketua DPD PAN Sidoarjo. foto ist

Sidoarjo Raih Penghargaan dari Kemendagri

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Kabupaten Sidoarjo meraih penghargaan dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) yakni

Prestasi Kinerja Tertinggi se-Indonesia dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.

Pemkab Sidoarjo mendapat 3,6389 dan status kinerja Tinggi berdasarkan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2025.

Piagam penghargaan itu diserahkan Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya Sugiarto kepada Bupati Sidoarjo Subandi saat Peringatan Hari Otonomi Daerah XXX Tahun 2026 di halaman Kantor Kemendagri RI, Senin, (27/4).

Penghargaan tersebut menjadi bukti komitmen kuat Pemkab Sidoarjo dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan percepatan pembangunan daerah.

"Kami mengucapkan terima kasih banyak, terutama kepada seluruh OPD Pemkab Sidoarjo. Berkat kinerja yang luar biasa, kita mendapatkan Penghargaan Prestasi Kinerja Tertinggi se-Indonesia," ujar Subandi.

Ia menambahkan, penghargaan tersebut menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja, terlebih di tengah kebijakan efisiensi anggaran.

"Kita harus terus bersemangat.



Bupati Subandi saat menerima penghargaan dari Kemendagri. Foto: Diskominfo

Dengan efisiensi tidak mengurangi kinerja kita. Dengan semangat Hari Otonomi Daerah, kita terus bergerak bersama untuk membangun Kabu-

paten Sidoarjo," tandasnya.

Subandi juga menegaskan pentingnya peningkatan pelayanan publik, percepatan pembangunan, serta

kesinambungan program-program yang telah berjalan. Ia menyebut Sidoarjo kini menjadi salah satu daerah percontohan di Indonesia. (sta/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga, Jatim

Waste to Wealth 2026 Dorong Kolaborasi Global Kelola Sampah di Sidoarjo

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Persoalan sampah di Indonesia kian menjadi perhatian serius. Akademisi, peneliti, hingga masyarakat mulai bergerak menuju pengelolaan berkelanjutan.

Upaya tersebut diperkuat melalui konferensi internasional Waste to Wealth 2026 di Sidoarjo.

Kegiatan yang digagas World University Association for Community Development (WUACD) bersama Universitas Airlangga. Forum tersebut menekankan pentingnya sinergi global dalam pengelolaan sampah. Kota Delta dipilih sebagai pusat aksi kolaborasi berbasis lingkungan.

Asisten II Setda Sidoarjo Bidang Pembangunan dan Perekonomian, Bahrul Amig mengatakan bahwa pihaknya berkomitmen dalam pengelolaan sampah. Sistem yang dijalankan mencakup 209 TPS dan sanitary landfill. "Sinergi dengan akade-



Asisten II Setda Sidoarjo Bidang Pembangunan dan Perekonomian, Bahrul Amig menerima penghargaan atas kolaborasi pengelolaan sampah.

misi penting untuk solusi strategis jangka panjang," katanya, Minggu (26/4) sore.

Konsep Waste to Wealth menjadi fokus utama dalam forum tersebut. Pendekatan terse-

but mencoba mengubah limbah menjadi produk bernilai ekonomi melalui teknologi. Program tersebut juga mengusung prinsip keberlanjutan berbasis Equity.

Sekretaris Eksekutif WUACD, Prof Ni Nyoman Tri Puspaningsih, menekankan kolaborasi multi-heliks. Kerja sama melibatkan universitas, pemerintah, hingga asosiasi global seperti WASH Inggris. Kolaborasi ini memperluas dampak program secara internasional.

Pengelolaan sampah mengacu pada konsep Waste Management Ladder. Aspeknya meliputi teknis, regulasi, kelembagaan, pembiayaan, dan partisipasi masyarakat. "Keterlibatan masyarakat juga menjadi kunci keberhasilan di lapangan," ujarnya.

Komitmen WUACD mendapat pengakuan global pada 2024 melalui penghargaan dari WASH di PBB Jenewa. Apresiasi itu memperkuat langkah kolaborasi lintas negara. Mulai dari Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM), Griffith University Australia, hingga mitra dari Afrika dan Pakistan. Upaya tersebut diharapkan mampu menjawab tantangan darurat sampah nasional. (cat/rus)

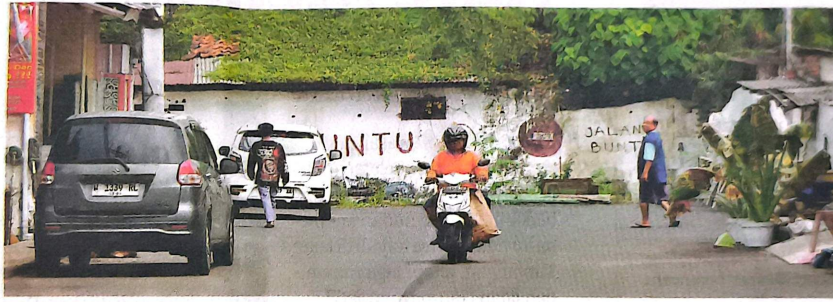
HARIAN
BANGSA
Koran Warga, Jatim

Empat Rumah di Siwalanpanji Segera Dibongkar

Setelah Proyek Lanjutan FR Masuk Lelang

SIDOARJO - Empat rumah di wilayah Siwalanpanji, Buduran, bakal segera dibongkar untuk kelanjutan proyek *frontage road* (FR). Pembongkaran dilakukan setelah lahan seluas sekitar 600 meter persegi tersebut resmi dibebaskan.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo M. Makmud mengatakan, pembongkaran menjadi bagian dari pengerjaan lanjutan FR Buduran yang



BANGUNAN TERAKHIR: Empat rumah di Siwalanpanji selesai dibebaskan dan segera dirobohkan.

saat ini masuk tahap lelang. "Setelah ada pemenang langsung dibongkar," kata Makmud kemarin (27/4). Menurutnya, proses lelang

sedang berjalan dan ditargetkan segera mendapatkan pemenang dalam waktu dekat. Dengan begitu, tahapan pekerjaan fisik dapat

segera dimulai setelah seluruh persiapan rampung. Pemkab menyiapkan anggaran Rp 3,8 miliar untuk pembangunan. Itu akan

dipakai untuk membuat jalan sepanjang 300 meter dari titik Siwalanpanji hingga tembus ke bawah Jembatan Layang Jenggolo. "Jadi nanti untuk FR Buduran titik Siwalanpanji sekitar 300 meter," katanya. Selain di Buduran, Pemkab juga berupaya melanjutkan proyek lanjutan FR di wilayah Waru yang saat ini masih dalam tahap persiapan lelang. Anggaran yang diperlukan sekitar Rp 20 miliar. Dana itu untuk kebutuhan pembebasan lahan, terutama pada area makam yang ditargetkan rampung dalam waktu dekat. (eza/hen)

Jawa Pos

Pembeli Polisikan Pengembang Perumahan Mapan Putra Sentosa

40 Unit Telanjur Ditempati

SIDOARJO - Kesabaran pembeli rumah di Perumahan Mapan Putra Sentosa (MPS), Desa Mojaruntut, Krembung seakan telah habis. Selain mengadu ke DPRD dan Pemkab, mereka juga melaporkan pengembang ke polisi atas kasus penipuan.

Koordinator warga Perumahan MPS Rudi Nugroho mengatakan bahwa hingga saat ini belum ada keseriusan dari pengembang dalam menyelesaikan masalah legalitas.



PERINGATAN: Pemkab Sidoarjo meminta pengembang Perumahan Mapan Putra Sentosa segera mengurus izin.

Padahal, berbagai upaya telah ditempuh mulai dari mediasi dengan pengembang, pemerintah desa, kecamatan, dinas terkait seperti Perkim, hingga hearing bersama DPRD Sidoarjo.

"Kalau di tingkat kabupaten belum ada penyelesaian, kami siap lanjut ke provinsi hingga nasional," katanya kemarin (27/4). Dia menegaskan warga tidak akan berhenti memperjuangkan

haknya hingga ada kepastian.

Korban dugaan penipuan lainnya Nurul Hasibuan mengatakan jumlah korban sebenarnya lebih banyak yakni sekitar 500 orang. "Ada 150 unit yang dibangun. Sebanyak 40 unit telanjur ditempati," kata Nurul.

Nurul menegaskan, warga telah melaporkan pengembang ke Polresta Sidoarjo atas dugaan penipuan. Tindak lanjut dari laporan masih ditunggu.

Camat Krembung Slamet Riyadin mengaku telah turun langsung ke lokasi perumahan. Kantor pengembang sepi. Saat ini, tidak ditemukan aktivitas pembangunan maupun pe-

masaran di lokasi tersebut.

"Kami sudah meminta izin segera diurus. Mereka berjanji segera menyelesaikan," kata Slamet. Menurut dia, pengembang tidak diperbolehkan membangun atau berjualan sebelum izin selesai. Slamet meminta agar warga melapor jika ada aktivitas pembangunan dan permasalahan di lokasi.

Saat dikonfirmasi, perwakilan PT MPS belum memberikan jawaban. Pesan WhatsApp yang dikirim kepada Direktur PT MPS Syafii dan Komisaris Utama Roni juga tidak direspons. Mereka juga tidak menjawab telepon. (ful/hen)

Jawa Pos

Sekdakab Fenny Lepas Rombongan Pertama CJH Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum

Rombongan pertama calon jemaah haji (CJH) Kabupaten Sidoarjo yang tergabung dalam kolter 20, dilepas Sekdakab Fenny Apridawati dari Pendopo Delta Wibawa, Minggu (26/4). "Kloter 20 ini menjadi kloter perdana jemaah haji yang diberangkatkan Kabupaten Sidoarjo. Ada 39 jemaah haji yang masuk rombongan ini," katanya.

Fenny meminta CJH Sidoarjo bersyukur dapat terpilih dan terpanggil untuk berkunjung ke Baitullah. Peralnya tidak semua calon jemaah haji yang terdaftar bisa berangkat. Fenny juga menyampaikan pesan khusus dari bupati dan wakil bupati bahwa cuaca haji sekarang cukup panas. Untuk itu, diminta untuk menjaga kesehatan. (jok/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Sidoarjo Sabet Penghargaan Kinerja Tertinggi

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional. Kali ini untuk kategori penghargaan Prestasi Kinerja Tertinggi se-Indonesia dalam penyelenggaraan pemerintah daerah dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Pemkab Sidoarjo mendapat 3,6389 dan status kinerja Tinggi berdasarkan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2025. Piagam penghargaan diserahkan Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) Bima Arya Sugiarto,



Bupati Sidoarjo Subandi menunjukkan trofi dan piagam penghargaan yang diterima dari Wamendagri Bima Arya Sugiarto.

dan diterima langsung Bupati Sidoarjo Subandi usai upacara Peringatan Hari Otonomi Daerah XXX2026 di halaman Kantor Kemendagri RI di Jakarta, Senin (27/4).

Penghargaan tersebut menjadi bukti komitmen kuat Pemkab Sidoarjo dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan percepatan pembangunan daerah. Bupati Subandi menegaskan, penghargaan ini merupakan hasil kerja kolaborasi seluruh elemen pemerintahan daerah. "Kami mengucapkan terima kasih banyak. Terutama kepada seluruh OPD Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Berkat kinerja yang luar biasa, kita mendapatkan Penghargaan Prestasi Kinerja Tertinggi se-Indonesia," katanya. Penghargaan itu akan dija-

dikan motivasi untuk terus meningkatkan kinerja, terlebih di tengah kebijakan efisiensi anggaran. Ia menekankan, efisiensi tidak boleh mengurangi kualitas pelayanan kepada masyarakat. Justru, menurutnya, pelayanan harus semakin mudah dan cepat dirasakan masyarakat.

Dengan pencapaian tersebut, Pemkab Sidoarjo diharapkan mampu terus menjaga konsistensi kinerja serta memperkuat inovasi dalam tata kelola pemerintahan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat luas. (jok/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Warga Perumahan Elite di Tanggulangin Resah

PDAM Belum Masuk, Sampah Kerap Menumpuk

Sidoarjo, Memorandum

Sambungan PDAM Delta Tirta Sidoarjo yang dijanjikan pengembangan Cluster Intan Perumahan Permata Regency Tanggulangin, tak kunjung terealisasi hingga kini. Padahal, perumahan itu cukup elite yang satu unitnya bisa tembus hingga Rp 1 miliar.

Tak hanya fasilitas air bersih, urusan sampah rumah tangga pun kerap diabaikan kendati iuran bulanan rutin sudah dibayar. Situasi itu yang membuat beberapa warga kecewa berat hingga mengadukan hal ini kepada pemkab maupun pengembang perumahan. Namun, sejauh ini belum ada tanda-tanda PDAM masuk perumahan maupun sampah tertangani dengan baik.

LA, salah satu penghuni Cluster Intan Perumahan Per-

elite seperti ini," keluhnya, Senin (27/4).

la mengungkap, air dalam bak penampungan selang 2 hari langsung menghitam. Terpaksa, warga membeli geledek karena air sumur memicu gatal-gatal bahkan ada yang muntah ketika dipakai sikat gigi. "Per hari kami bisa menghabiskan Rp 20 ribunnya untuk mandi saja," ceritanya.

Sejumlah warga cluster juga membeberkan, fasilitas umum yang dijanjikan di brosur juga belum tersedia. Seperti musala dan tempat bermain anak. "Anak-anak kalau sore bingung mau bermain di mana. Mau tidak mau akhirnya bermain di jalanan cluster. Pernah kejadian salah satu putri kami tertabrak mobil golf yang sering melintas masuk cluster," papar L, salah

satu ibu rumah tangga ketika ditemui *Memorandum*.

Kesempatan bertemu kemarin juga mengungkap fasilitas umum (fasum) lainnya yang terkesan tidak sebanding dengan harga rumah per unitnya. Mulai dari penerangan jalan yang redup, aliran PDAM, hingga masalah kebersihan.

"Sudah beberapa kali diadakan pertemuan, khususnya untuk masalah PDAM namun hasilnya nihil. Kami sudah konfirmasi ke PDAM, ternyata belum pernah ada pengajuan untuk Perumahan Permata Regency. Padahal dalam pertemuan rapat para warga selalu dijanjikan sudah proses," beber L.

Warga berharap air PDAM segera masuk cluster. Begitu juga bonus AC dan jaringan



Gerbang Perumahan Permata Regency Tanggulangin dan kondisi plafon salah satu unit yang sudah dibeli penghuni.

wifi. "Yang tidak kalah penting, sampah warga rutin diambil se-

hingga warga tidak perlu membakar sampah di depan rumah

seperti selama ini," sergahnya. (sud/jok/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Khulaim Junaedi Kembali Pimpin PAN Sidoarjo

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Setelah sekian lama menunggu, DPP Partai Amanat Nasional (PAN), akhirnya memberikan mandat kepada Khulaim Junaedi sebagai Ketua DPD PAN Sidoarjo periode 2025-2030 bersama Bangun Winarso sebagai sekretaris.

Dua politisi ini akan memimpin DPD PAN Sidoarjo selama lima tahun ke depan.

Surat Keputusan ini diber-

ikan kepada Khulaim Junaedi didampingi Bangun Winarso di kantor DPW PAN Jatim pada Sabtu kemarin.

Penyerahan dilakukan langsung oleh Ahmad Rizki Sadiq, selaku DPW PAN Jatim didampingi sekretaris DPW PAN Jatim, Khusnul Aqip.

Pasca menerima SK, keduanya diberi mandat untuk segera membentuk kepengurusan dan melakukan konsolidasi agar PAN

Sidoarjo kembali jaya dan meraih kursi wakil rakyat di DPRD Sidoarjo.

Khulaim Juaidi saat dikonfirmasi awak media ini membenarkan bahwa SK ketua dan sekretaris DPD PAN Sidoarjo sudah diterima dan diserahkan langsung oleh Ahmad Rizki Sadiq selaku DPW PAN Jatim didampingi sekretaris DPW PAN Jatim, Khusnul Aqip.

"Ya (SK DPD PAN

Sidoarjo, Red) diserahkan kepada Bapak Ahmad Rizki Sadiq," ujar Khulaim Junaedi.

Anggota DPRD Jatim periode 2019-2024 menyampaikan, selain dirinya yang diberi amanah menjadi ketua DPD PAN Sidoarjo, juga akan didampingi oleh Bangun Winarso, anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo sebagai sekretaris.

Atas amanah ini, Khulaim menegaskan akan men-

jalankan dengan semaksimal mungkin.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo 2014-2019 sebelumnya juga pernah menjabat ketua DPD PAN Sidoarjo.

"Kami berkomitmen untuk mengembalikan kejayaan PAN di Kabupaten Sidoarjo dan bekerja untuk kepentingan masyarakat. Mohon restu dan doanya," pungkasnya. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Raih Predikat Kinerja Tertinggi Nasional

■ Bupati: Bukti Kolaborasi dan Inovasi

KOTA-Kabupaten Sidoarjo kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional. Di tengah tantangan efisiensi anggaran, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo justru mampu meraih penghargaan kinerja tertinggi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Penghargaan tersebut diberikan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) berdasarkan hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2025. Sidoarjo mencatat skor 3,6389

dengan status kinerja "Tinggi" dan menjadi yang terbaik se-Indonesia.

Piagam penghargaan diserahkan langsung oleh Wakil Menteri Dalam Negeri, Bima Arya Sugiarto, kepada Bupati Sidoarjo, Subandi, dalam upacara Peringatan Hari Otonomi Daerah ke-30 tahun 2026 di halaman Kantor Kemendagri RI, Senin (27/4).

Bupati Subandi menyampaikan rasa syukur sekaligus apresiasi kepada seluruh jajaran Organisasi Perangkat Daerah

● Ke Halaman 10



Raih Predikat...

(OPD) atas capaian tersebut. Menurut, prestasi ini merupakan hasil

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh OPD Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Berkat kinerja

yang luar biasa, kita meraih penghargaan kinerja tertinggi se-Indonesia," ujarnya.

Ia menegaskan, capaian tersebut merupakan bukti nyata peningkatan kualitas pelayanan publik, meskipun dihadapkan pada kebijakan efisiensi anggaran. Menurutnya, efisiensi tidak boleh berdampak pada

penurunan kinerja.

"Dengan efisiensi, kinerja tidak boleh menurun. Semangat Hari Otonomi Daerah harus menjadi dorongan bagi seluruh OPD untuk meningkatkan pembangunan Sidoarjo," tegasnya.

Subandi juga menekankan pentingnya percepatan pembangunan serta kesinambungan program yang telah

berjalan. Ia menyebut Sidoarjo kini menjadi salah satu daerah percontohan dalam tata kelola pemerintahan daerah di Indonesia.

Subandi juga menegaskan pentingnya mangkat untuk terus meningkatkan pembangunan yang harus diikuti seluruh OPD hingga pemerintah desa," tambahnya.

Ia kembali mengingatkan bahwa efisiensi anggaran harus diimbangi dengan inovasi pelayanan agar masyarakat tetap merasakan manfaat

"Pelayanan publik tidak boleh terabaikan. Semangat kita harus tetap tinggi untuk melayani masyarakat Sidoarjo," tandasnya. (dik/vga)

Awas Macet, Demo Ojol Terpusat di Alun-Alun



RAMAI: Demo ojek online tahun lalu juga berkumpul di Alun-alun Sidoarjo.

● Ke Halaman 10

radarsidoarjo.id 031-5828 0826 radarsidoarjo@gmail.com Radar Sidoarjo [radarsidoarjo](https://www.instagram.com/radarsidoarjo)



Awas Macet,...

Aplikator Nakal Jawa Timur, Samuel Grandy Kalengkongan, mengatakan ribuan pengemudi dari berbagai daerah akan turun ke jalan. "Akan ada ribuan driver online, baik roda dua maupun roda empat,

yang melakukan aksi demo di Sidoarjo dan Surabaya pada Selasa, 28 April 2026," ujarnya melalui sambungan telepon, Senin (27/4).

Ia menjelaskan, massa dari wilayah selatan seperti Gempol (Pasuruan), Malang, hingga Blitar akan berkumpul terlebih dahulu di

Alun-alun Sidoarjo sebelum berangkat ke Surabaya. Kondisi ini diperkirakan memicu kepadatan lalu lintas di sekitar lokasi.

Dalam aksi tersebut, terdapat tiga tuntutan utama yang akan disuarakan. Salah satunya mendesak DPRD Jawa Timur agar se-

gera menerbitkan Peraturan Daerah (Perda) yang mengatur sanksi administratif hingga pemblokiran aplikasi transportasi online, baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.

Samuel juga menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat

atas potensi terganggunya aktivitas selama aksi berlangsung.

"Kami mohon maaf apabila kegiatan ini mengganggu aktivitas masyarakat. Kami juga mengimbau agar warga menghindari ruas jalan yang akan dilalui peserta aksi," pungkasnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Beranda Video Nasional Jatim Ekonomi Politik Pemerintahan Olahraga

Ekonomi | **Headline** | Jatim

Waste to Wealth 2026 di Sidoarjo: Dari Masalah Sampah Jadi Peluang Ekonomi Global

27 April 2026



Asisten II Setda Sidoarjo Bidang Pembangunan dan Perekonomian, Bahrul Amig (kiri) menegaskan komitmen pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah / Foto : Fifin Jun

KaMedia – Persoalan sampah di Indonesia kini tak lagi sekadar isu lingkungan, tetapi telah menjadi agenda strategis lintas sektor. Kesadaran itu tercermin dalam gelaran konferensi internasional Waste to Wealth 2026 yang digelar di Sidoarjo, mempertemukan akademisi, peneliti, hingga pemangku kebijakan dari berbagai negara.

Forum yang diinisiasi World University Association for Community Development bersama Universitas Airlangga ini menegaskan pentingnya sinergi global dalam menciptakan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Sidoarjo yang dikenal sebagai Kota Delta, dipilih sebagai pusat kolaborasi berbasis lingkungan.

Asisten II Setda Sidoarjo Bidang Pembangunan dan Perekonomian, Bahrul Amig, menyatakan komitmen pemerintah daerah dalam menangani persoalan sampah secara sistematis. Saat ini, Sidoarjo telah mengoperasikan 209 Tempat Pembuangan Sementara (TPS) serta fasilitas sanitary landfill sebagai bagian dari infrastruktur pengelolaan.

“Sinergi dengan akademisi menjadi kunci dalam merumuskan solusi strategis jangka panjang,” ujarnya, Minggu (26/4).

Konferensi ini mengusung konsep Waste to Wealth, yakni pendekatan yang mengubah limbah menjadi produk bernilai ekonomi melalui inovasi teknologi. Tak hanya berorientasi pada keuntungan, konsep ini juga menitikberatkan prinsip keberlanjutan berbasis keadilan (equity), sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat.

Sekretaris Eksekutif WUACD, Ni Nyoman Tri Puspaningsih, menekankan pentingnya kolaborasi multi-heliks dalam pengelolaan sampah. Menurutnya, keterlibatan berbagai pihak, mulai dari universitas, pemerintah, hingga asosiasi global seperti World Association for Sustainable Development akan memperluas dampak program hingga ke level internasional.

Pengelolaan sampah dalam forum ini juga mengacu pada konsep Waste Management Ladder, yang mencakup aspek teknis, regulasi, kelembagaan, pembiayaan, hingga partisipasi masyarakat.

“Keterlibatan masyarakat menjadi kunci keberhasilan implementasi di lapangan,” tegasnya.

Komitmen WUACD sendiri telah mendapat pengakuan global melalui penghargaan dari WASD pada 2024 di forum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di Jenewa. Penghargaan tersebut memperkuat kolaborasi lintas negara, melibatkan berbagai institusi seperti Universiti Kebangsaan Malaysia, Griffith University Australia, hingga mitra dari Afrika dan Pakistan.

Melalui kolaborasi global ini, diharapkan konsep Waste to Wealth mampu menjadi solusi nyata dalam menjawab tantangan darurat sampah di Indonesia, mengubah beban lingkungan menjadi peluang ekonomi berkelanjutan.

Tag: # Sidoarjo # Waste

Penulis: Fifin Junaidi | Editor: Wannara Putra



Bupati Subandi: Terima Kasih Seluruh OPD Pemkab Sidoarjo, Kita Raih Prestasi Kinerja Tertinggi Se-Indonesia

27 Apr 2026 11:28



Fathur Roziq
Editor



Bupati Subandi menerima penghargaan dari Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya dalam peringatan Hari Otonomi Daerah XXX di Kementerian Dalam Negeri pada Senin (27 April 2026). (Foto: Kominfo Sidoarjo)

Politik & Pemerintahan



Aa

AA

KETIK, SIDOARJO – Bupati Sidoarjo Subandi menyatakan terima kasih dan apresiasi setinggi-tinggi kepada seluruh ASN Pemkab Sidoarjo. Di tengah efisiensi anggaran, mereka tetap mampu menunjukkan kinerja tinggi. Kabupaten Sidoarjo pun dapat penghargaan Prestasi Kinerja Tertinggi Se-Indonesia dari Kementerian Dalam Negeri. Dedikasi yang luar biasa.

Penghargaan Prestasi Kinerja Tertinggi Se-Indonesia bagi Sidoarjo diberikan dari parameter penyelenggaraan pemerintah daerah. Pemkab Sidoarjo mendapat skor 3,6389 dan Status Kinerja Tinggi Berdasar Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2025.

Piagam penghargaan itu diserahkan Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya Sugiarto kepada Bupati Subandi dalam Peringatan Hari Otonomi Daerah XXX Tahun 2026 di halaman Kantor Kemendagri RI pada Senin (27 April 2026).

"Kami mengucapkan terima kasih banyak. Terutama kepada seluruh OPD di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Berkat kinerja yang luar biasa, kita mendapatkan Penghargaan Prestasi Kinerja Tertinggi se-Indonesia," kata Bupati Subandi di Jakarta pada Senin (27 April 2026).

Bupati Subandi menambahkan, penghargaan kinerja tertinggi itu menjadi bukti bahwa Pemkab Sidoarjo tetap berkomitmen kuat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan percepatan pembangunan daerah.

Baca Juga:

[Kado Terindah Hari Jadi ke-385, Pemkab Bandung Cetak Sejarah Pertama Kali Raih Status Kinerja Tinggi dari Kemendagri](#)

Bupati Subandi mengungkapkan apresiasinya yang tinggi kepada seluruh aparatur sipil negara (ASN) di jajaran organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkab Sidoarjo. Prestasi ini merupakan hasil kerja kolaborasi seluruh elemen pemerintahan daerah.

Menurut Bupati Subandi, penghargaan tersebut menjadi motivasi bagi Pemkab Sidoarjo untuk terus meningkatkan kinerja. Lebih-lebih di tengah kebijakan efisiensi anggaran saat ini. Meski demikian, efisiensi anggaran tidak boleh mengurangi kualitas pelayanan kepada masyarakat.

"Kita harus terus bersemangat. Dengan semangat Hari Otonomi Daerah, kita terus bergerak bersama untuk membangun Kabupaten Sidoarjo," tegasnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Subandi mengungkapkan apresiasinya yang tinggi kepada seluruh aparatur sipil negara (ASN) di jajaran organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkab Sidoarjo. Prestasi ini merupakan hasil kerja kolaborasi seluruh elemen pemerintahan daerah.

Menurut Bupati Subandi, penghargaan tersebut menjadi motivasi bagi Pemkab Sidoarjo untuk terus meningkatkan kinerja. Lebih-lebih di tengah kebijakan efisiensi anggaran saat ini. Meski demikian, efisiensi anggaran tidak boleh mengurangi kualitas pelayanan kepada masyarakat.

"Kita harus terus bersemangat. Dengan semangat Hari Otonomi Daerah, kita terus bergerak bersama untuk membangun Kabupaten Sidoarjo," tegasnya.

Bupati Subandi juga menegaskan pentingnya peningkatan pelayanan publik, percepatan pembangunan, serta kesinambungan program-program yang telah berjalan. Kabupaten Sidoarjo kini menjadi salah satu daerah percontohan di Indonesia.

Baca Juga:

"Terima Kasih, Pak Bupati Subandi. Bantuannya Sangat Berguna"

"Penghargaan ini juga menjadi penyemangat untuk menambah gairah lagi dalam membangun Kabupaten Sidoarjo yang harus diikuti semua OPD hingga pemerintah desa," tambahnya.

Bupati Subandi mengajak seluruh jajaran OPD di Pemkab Sidoarjo tetap bersemangat meningkatkan kualitas layanan publik. Pelayanan harus semakin mudah dan cepat dirasakan masyarakat.

"Semangat kita harus tetap tinggi untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat Sidoarjo," tambahnya.

Bupati Subandi berharap para ASN dan OPD di Pemkab Sidoarjo mampu terus menjaga konsistensi kinerja dan memperkuat inovasi dalam tata kelola pemerintahan. Manfaatnya akan dirasakan langsung oleh masyarakat luas. (*)

Baca Juga:

mgid ▶



Kolaborasi Kuat Wujudkan Koperasi Desa dan Jembatan Merah Putih hingga Makanan Bergizi di Sidoarjo

Yuk, baca berita ketik
lainnya di Google News!
Temukan Lowongan Kerja Teraktual



Kunjungi

Tags: [Bupati Subandi](#) [Kemendagri](#) [Pemkab Sidoarjo](#) [Kinerja Tertinggi](#)



Ketua KONI Sidoarjo Mundur, DPRD Desak Disporapar Segera Tunjuk Caretaker Demi Selamatkan Persiapan Porprov 2027

RedSidoarjo • April 28, 2026



Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sidoarjo tengah menghadapi situasi krusial setelah Ketua KONI Sidoarjo, Imam Mukri, resmi mengundurkan diri dari jabatannya. Kekosongan pucuk pimpinan organisasi olahraga tersebut memicu desakan agar Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo segera mengambil langkah cepat demi menjaga stabilitas organisasi.

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, H. Warih Andono, SH, meminta Disporapar tidak berlarut-larut menyikapi kondisi tersebut. Menurutnya, keberlangsungan roda organisasi KONI harus tetap terjaga karena menyangkut program pembinaan atlet dan agenda strategis olahraga daerah.

"Berdasarkan prosedur organisasi, pengunduran diri Ketua KONI Sidoarjo harus segera ditindaklanjuti dengan pengiriman surat resmi ke KONI Provinsi Jawa Timur. Nantinya, KONI Jatim akan menunjuk caretaker untuk mengisi kekosongan jabatan sementara," ujar Warih Andono, Minggu (26/4/2026).

Ia menjelaskan, caretaker memiliki tugas utama mempersiapkan Musyawarah Olahraga Kabupaten Luar Biasa (Musorkablu) guna memilih ketua definitif yang baru. Tanpa penunjukan caretaker, dikhawatirkan KONI Sidoarjo tidak dapat menjalankan fungsi strategis maupun administratif secara maksimal.

Desakan percepatan ini dinilai sangat penting mengingat Kabupaten Sidoarjo tengah bersiap menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur 2027. Sebagai salah satu daerah yang memiliki tradisi prestasi olahraga kuat, Sidoarjo membutuhkan kepemimpinan yang solid agar persiapan atlet tidak terganggu.

"Ini sangat mendesak. Jangan sampai prosesnya terhambat. Jika surat pengunduran diri sudah ada, segera proses ke provinsi agar program kerja tidak stagnan," tegasnya.

Selain persoalan kepemimpinan, aspek pengelolaan anggaran juga menjadi perhatian serius. Pemerintah daerah menyoroti besarnya Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) KONI pada tahun-tahun sebelumnya, yakni mencapai Rp3,2 miliar pada 2025 dan Rp14 miliar pada tahun sebelumnya.

Kekosongan kepemimpinan dikhawatirkan dapat memperlambat penyerapan anggaran, padahal banyak cabang olahraga membutuhkan dukungan dana untuk pembinaan atlet, peningkatan sarana latihan, hingga persiapan kompetisi.

Saat ini, pihak terkait masih menunggu koordinasi lanjutan dengan Kepala Disporapar Sidoarjo untuk memastikan kelengkapan administrasi surat pengunduran diri tersebut. Jika berkas dinyatakan lengkap, Disporapar diminta segera mengusulkan proses penunjukan caretaker ke KONI Jawa Timur.

Diharapkan dalam waktu dekat struktur kepemimpinan KONI Sidoarjo kembali normal, sehingga fokus pembinaan atlet menuju Porprov Jatim 2027 dapat berjalan optimal tanpa terhambat persoalan birokrasi. (Yanti)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Beranda PERISTIWA POLITIK PETISI tv e-PAPER GAYA HIDUP LAINNYA

Milad 24 tahun, PKS Sidoarjo Hadirkan Kegiatan Penuh Makna Bagi Masyarakat

27 April 2026 14:43 WIB
oleh redaksi



Ketua Milad 2026 DPD PKS Sidoarjo, Tri Rian Arianto menunjukkan mainan mobil listrik karya salah satu peserta yang akan diadu kecepatan

Sidoarjo, petisi.co – Memperingati Milad ke-24 tahun, Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera (DPD PKS) Sidoarjo menggelar serangkaian kegiatan penuh makna. Mengusung tema “Milad Berdaya Bersama Rakyat Menguatkan Ketahanan Indonesia”.

Acara Milad 24 tahun, dipusatkan di lapangan depan kantor DPD PKS Sidoarjo, di kawasan Kwadengan Barat, Lemahputro, Ahad (26/4/2026).



Ramai, suasana milad 24 tahun di di depan kantor DPD PKS Sidoarjo diisi beragam kegiatan

Ketua Milad 2026 DPD PKS Sidoarjo, Tri Rian Arianto menjelaskan Ketahanan untuk Indonesia sesuai tema Milad 24 tahun fokus pada tiga sektor, yakni ekonomi, pangan dan energi.

Ketiga ketahanan Indonesia tersebut diwujudkan dalam ragam kegiatan melibatkan keluarga besar PKS Sidoarjo dan masyarakat sekitar.

“Kami menggelar kegiatan offline antara lain Bazar, Pemeriksaan kesehatan gratis, lomba merakit mainan mobil listrik hingga Urban farming dan lain sebagainya. Khusus ketahanan ekonomi, kami mengajak pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), para kader, relawan berikut keluarganya serta masyarakat sekitar untuk hadir menyemarakkan dengan membuka stand bazar,” terang Tri Rian.

Ada sedikitnya 20 stand UKM kuliner dan non kuliner yang dibuka di acara milad 24 tahun PKS DPD Sidoarjo. Selain itu juga terdapat garage sale yakni menjual baju layak pakai harga murah.

“Ketahanan ekonomi, disamping membuka stand kuliner dan non kuliner, juga ada garage sale, penjualan pakaian murah. Mulai harga Rp 3.000 sampai Rp 10.000 per potong. Hasil penjualan baju tersebut nantinya disumbangkan kepada yang membutuhkan,” ucapnya.

Ketahanan untuk Indonesia kedua, pada sektor pangan. Melalui kegiatan urban farming (pertanian perkotaan), diharapkan bisa menumbuhkan kemandirian dan ketahanan pangan keluarga.



“Urban farming ini bisa diterapkan di lahan terbatas seperti pekarangan atau balkon. harapannya, tanaman yang ditanam bisa menguatkan ketahanan pangan keluarga seperti cabai, tomat atau rempah-rempah,” tekannya.

Hal itu, sejalan dengan ketahanan pangan yang menjadi program unggulan Presiden Prabowo Subianto. Tim urban farming DPD PKS Sidoarjo membuka kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat umum untuk bertanya dan mempraktekan di rumah.

“Kami menggelar training sekaligus pelatihan urban farming bagi masyarakat. Silahkan yang ingin bertanya, ada Pak Tris, selaku penanggungjawab tim urban farming DPD PKS Sidoarjo. Bebas, boleh terkait pertanian, perikanan maupun perkebunan terutama untuk skala rumahan,” tuturnya.

Kemudian, Ketahanan untuk Indonesia sektor ketiga yakni energi diwujudkan dalam kegiatan lomba merakit mainan mobil listrik.

Lomba tersebut diikuti sekitar 50 tim. Setiap tim beranggotakan dua orang yakni ayah dan seorang anak.

“Lomba merakit robot dalam hal ini mobil mainan listrik. Kami awalnya menargetkan peserta sebanyak 30 tim. Ternyata antusiasme yang daftar cukup tinggi, mencapai 50 tim sehingga ruangan penuh. Setiap tim terdiri dari dua peserta, yakni ayah dan anak. Tujuannya untuk membentuk kedekatan ayah dengan anak,” bebernya.

Merakit mainan mobil listrik, diharapkan bisa menjadi gambaran kecil bagi anak-anak dalam memahami solusi energi alternatif. Lomba tersebut juga menggunakan bahan tidak terpakai dengan tujuan mengurangi sampah.

“Bahannya berupa kardus bekas dipotong menjadi ukuran 15 x 20 sentimeter, sebagai dimensi mainan mobil listrik. ada pula tutup botol dan baterai. Pemenang lomba berdasarkan akumulasi nilai, meliputi ketepatan waktu pembuatan, kekompakan, desain (kerapian dan kekuatan), serta adu kecepatan,” terangnya.

Selain dukungan tiga program ketahanan untuk Indonesia, DPD PKS Sidoarjo juga mengadakan cek kesehatan gratis. Meliputi pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat dan tekanan darah.

“Kami juga mengedukasi masyarakat agar lebih intensif menjaga kesehatan. Salah satunya melalui pemeriksaan kesehatan gratis dengan kuota sebanyak 50 orang. Kami sudah siapkan dokter yang siap melayani,” ujarnya.

Dalam acara milad 24 tahun tersebut, DPD PKS Sidoarjo juga turut mengundang seorang pendongeng inspiratif sekaligus guru konten kreator, yang akrab dikenal dengan nama Kak Dewi Kajo. Materi yang disampaikan seputar tentang Islam disesuaikan dengan perkembangan zaman

“Tak ketinggalan untuk edukasi bagi anak, kami juga menghadirkan program berkisah disampaikan oleh kak Dewi Kajo. Beliau sering membawakan kisah inspiratif dan terbiasa bercengkrama dengan anak,” tuturnya.

Tri Rian Arianto menyatakan pasca puncak acara milad 24 tahun, PKS Sidoarjo masih memiliki beberapa agenda menarik lainnya bagi masyarakat luas.

Seluruh program dan kegiatan PKS Sidoarjo tersebut menjadi jawaban atas persoalan geopolitik dunia.

“Mendesaknya energi alternatif menjadi salah satu isu strategis nasional pasca persoalan geopolitik global. Disusul ketahanan pangan dan ekonomi. PKS Sidoarjo menjawab itu semua melalui acara milad 24 tahun. Kami hingga 20 Mei 2026 nanti, juga masih ada agenda lain. Seperti lomba inovasi produk, kemudian program belanja gratis ongkir di lapak darjo marketplace,” urainya.

la memastikan PKS tidak sekedar menjadi kendaraan politik, namun kehadirannya mampu memberikan manfaat, pelayanan serta pengabdian secara nyata bagi masyarakat. Melalui gerakan kecil, diharapkan bisa memberikan banyak kebaikan.

“24 tahun bukan sekedar perjalanan waktu, tapi jejak pengabdian. Bersama rakyat, PKS hadir menguatkan ketahanan Indonesia mulai dari keluarga, sektor pangan, energi, ekonomi, hingga kedaulatan bangsa,” tutupnya. **(luk)**

Ditag  [Milad](#) [PKS Sidoarjo](#)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Home > Infrastruktur

Realisasi Hanya 10 Meter Saja, DPRD Sidoarjo Soroti Pembangunan Frontage Road Tahun 2025

by RadarJatim — 27 April 2026 in Infrastruktur



H. Choirul Hidayat, Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo.



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo menyoroti progres pembangunan *frontage road* di Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 ini yang lebih rendah apabila dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya.

Dalam dokumen Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Bupati Sidoarjo tahun anggaran 2025 menyebutkan bahwa total pembangunan *frontage road* sejak 2021 hingga 2025 mencapai sekitar 7.778,9 meter.

Dengan rincian pada tahun 2021 sepanjang 1.290 meter, sepanjang 3.003,9 meter di tahun 2022, sepanjang 1.093 meter di tahun 2023 dan sepanjang 2.391 meter pada tahun 2024 lalu.

Akan tetapi, memasuki tahun 2025 lalu, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo hanya mampu merealisasikan pembangunan *frontage road* sepanjang 10 meter dari target 700 meter.

H. Choirul Hidayat, Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo menilai bahwa capaian pembangunan *frontage road* pada tahun 2025 lalu sangat memprihatinkan dan jauh dari ekspektasi, Senin (27/4/2026).

Menurutnya bahwa capaian pembangunan *frontage road* tahun 2025 yang jauh dari target itu tidak boleh dianggap sepele, karena menyangkut kebutuhan dasar masyarakat dalam upaya mengurangi kemacetan jalan raya.

“Kalau melihat *trend* sebelumnya, capaian bisa ribuan meter per tahun. Tapi di tahun 2025, hanya 10 meter saja. Ini jelas ada yang tidak berjalan sebagaimana mestinya,” katanya.

Ia meminta Dinas PUBMSDA Sidoarjo untuk segera melakukan evaluasi menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan, penganggaran hingga pelaksanaan dilapangan.

Politisi senior dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) itu juga meminta adanya transparansi terkait kendala yang menyebabkan target 700 meter tidak tercapai di tahun 2025 lalu.

“Harus dibuka apa masalahnya. Apakah di pembebasan lahan, perencanaan yang tidak matang atau faktor teknis lainnya. Jangan sampai target hanya jadi angka diatas kertas,” ujarnya.

Ketua Fraksi PDI-P DPRD Sidoarjo itu menegaskan bahwa pembangunan *frontage road* memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran arus lalu lintas di Kabupten Sidoarjo, terutama dikawasan tersebut yang dikenal padat kendaraan.

Jika tidak segera diselesaikan, potensi kemacetan akan terus menjadi persoalan yang berlarut-larut “*Frontage road* ini solusi untuk mengurangi kemacetan. Kalau progresnya seperti ini, tentu masyarakat yang dirugikan,” tegasnya.





H. Choirul Hidayat, Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo.



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo menyoroti progres pembangunan *frontage road* di Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 ini yang lebih rendah apabila dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya.

Dalam dokumen Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Bupati Sidoarjo tahun anggaran 2025 menyebutkan bahwa total pembangunan *frontage road* sejak 2021 hingga 2025 mencapai sekitar 7.778,9 meter.

Dengan rincian pada tahun 2021 sepanjang 1.290 meter, sepanjang 3.003,9 meter di tahun 2022, sepanjang 1.093 meter di tahun 2023 dan sepanjang 2.391 meter pada tahun 2024 lalu.

Akan tetapi, memasuki tahun 2025 lalu, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo hanya mampu merealisasikan pembangunan *frontage road* sepanjang 10 meter dari target 700 meter.

H. Choirul Hidayat, Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo menilai bahwa capaian pembangunan *frontage road* pada tahun 2025 lalu sangat memprihatinkan dan jauh dari ekspektasi, Senin (27/4/2026).

Menurutnya bahwa capaian pembangunan *frontage road* tahun 2025 yang jauh dari target itu tidak boleh dianggap sepele, karena menyangkut kebutuhan dasar masyarakat dalam upaya mengurai kemacetan jalan raya.

“Kalau melihat *trend* sebelumnya, capaian bisa ribuan meter per tahun. Tapi di tahun 2025, hanya 10 meter saja. Ini jelas ada yang tidak berjalan sebagaimana mestinya,” katanya.

Ia meminta Dinas PUBMSDA Sidoarjo untuk segera melakukan evaluasi menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan, penganggaran hingga pelaksanaan dilapangan.

Politisi senior dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) itu juga meminta adanya transparansi terkait kendala yang menyebabkan target 700 meter tidak tercapai di tahun 2025 lalu.

“Harus dibuka apa masalahnya. Apakah di pembebasan lahan, perencanaan yang tidak matang atau faktor teknis lainnya. Jangan sampai target hanya jadi angka diatas kertas,” ujarnya.

Ketua Fraksi PDI-P DPRD Sidoarjo itu menegaskan bahwa pembangunan *frontage road* memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran arus lalu lintas di Kabupten Sidoarjo, terutama dikawasan tersebut yang dikenal padat kendaraan.

Jika tidak segera diselesaikan, potensi kemacetan akan terus menjadi persoalan yang berlarut-larut “*Frontage road* ini solusi untuk mengurai kemacetan. Kalau progresnya seperti ini, tentu masyarakat yang dirugikan,” tegasnya.

Maka dari itu, Komisi C DPRD Sidoarjo akan terus melakukan pengawasan dan mendorong agar kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait bisa lebih optimal ditahun berjalan maupun perencanaan kedepan.

“Kedepan harus lebih realistis, tapi juga terukur. Jangan sampai target tinggi, tapi realisasinya sangat jauh dari harapan,” pungkasnya. **(mams)**

Related Posts





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Cari Berita

HOME METROPOLIS POLITIK EKBIS HUKRIM PERISTIWA ADVERTORIAL PROFILE KULINER GAYA HIDUP PEM

n Pertama 39 CJH dari Sidoarjo Diberangkatkan, Sekda Titip Doa untuk Kebaikan Kota Delta ■ Bupati Sidoarjo Siapkan Perbu

Takziah ke Rumah Petugas Satpol PP, Wabup Sidoarjo Sampaikan Terima Kasih Sudah Jaga Rumah Dinas Setahun

Republikjatim.Com
Senin, 27 Apr 2026 18:13 WIB



Sidoarjo (republikjatim.com) - Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana S AP bertakziah ke rumah duka almarhum M Saiful Anas (46) petugas Satpol PP Pemkab Sidoarjo yang bertugas menjaga Rumah Dinas Wabup Sidoarjo.

Mimik Idayana datang ke rumah almarhum di Perumahan Kahuripan Nirwana, Kecamatan Sidoarjo didampingi Camat Kota Sidoarjo Azis Muslim, Senin (27/04/2026). Kedatangan Mimik Idayana dan rombongan disambut Ny Ana, istri almarhum dan keluarga besarnya.

Suasana haru menyelimuti rumah duka. Wabup Sidoarjo, Mimik Idayana langsung memeluk istri almarhum dan menyampaikan ucapan duka yang mendalam.



Senin, 27 Apr 2026 12:24 WIB

Raih Penghargaan Kinerja Tertinggi se Indonesia, Bupati Sidoarjo Anggap Pemicu Semangat Pelayanan dan Pembangunan

"Kami atas nama Pemkab Sidoarjo turut berduka cita sedalam-dalamnya. Semoga, almarhum husnul khatimah. Saya sangat berduka. Karena almarhum sudah setahun menjaga Rumah Dinas," ujar Mimik Idayana.



Istri almarhum, Ny Ana mengungkapkan Wabup Sidoarjo Mimik Idayana sudah membantu suaminya sejak awal suaminya didiagnosa sakit ginjal.





Istri almarhum, Ny Ana mengungkapkan Wabup Sidoarjo Mimik Idayana sudah membantu suaminya sejak awal suaminya didiagnosa sakit ginjal.



Senin, 27 Apr 2026 09:07 WIB

Di Tengah Sibuknya Tugas, Wabup Sidoarjo Mimik Idayana Resmi Sandang Gelar Sarjana Administrasi Publik dari Unitomo

"Bu Wabup selalu membantu kami. Mulai carikan kamar Rumah Sakit, mengurus BPJS sampai detik-detik terakhir membantu ambulan ke persemayaman. Semua administrasinya cepat sekali," ungkap Ana sambil matanya sembab berkaca-kaca.

Hal sama disampaikan Ny Maya, adik almarhum. Ia mengucapkan terima kasih atas perhatian Wabup Sidoarjo Mimik Idayana terhadap kakaknya selama berdinass di Rumah Dinas.



Minggu, 26 Apr 2026 19:46 WIB

Rombongan Pertama 39 CJH dari Sidoarjo Diberangkatkan, Sekda Titip Doa untuk Kebaikan Kota Delta

Sementara takziah ini, sebagai bentuk empati Pemkab Sidoarjo terhadap stafnya yang meninggal dunia karena sakit. Ary/Waw

Editor : Redaksi



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SUARALINTASINDONESIA.COM

SUARA HATI NURANI RAKYAT



DAERAH

Puluhan Wartawan Luruk Kantor Kominfo Sidoarjo

Heri Margo 27 April 2026 0



SIDOARJO | Suaralintasindonesia.com -Sebanyak 17 wartawan yang tergabung dalam media online,cetak,dan elektronik mendatangi kantor dinas kominfo sidoarjo jl.Diponegoro no 139 lemah putro sidoarjo.(27/4/2026).

Tujuan kedatangan mereka adalah bentuk solidaritas sesama wartawan sidoarjo menemui kepala dinas untuk komfirmasi bersama dan kejelasan tentang beredarnya kebijakan dari kominfo terkait informasi publikasi,iklan,dan advetorial.

Namun kedatangan mereka belum bisa di temui karena kesibukan di luar dinas.saat perwakilan masuk kantor kominfo untuk minta ijin pada resepsionis ketemu beliau. "Maaf untuk sementara kepala dinas dan kabid lagi rapat di luar kantor."ucap resepsionis.

Di tempat yang sama salah satu perwakilan dari wartawan inisial DK menyampaikan bahwa akan datang lagi sesuai jadwal yang sudah di janjikan pukul 14.00 wib sampai sore. "Kami dan teman teman akan datang lagi nanti dan minta audensi untuk membahas kebijakan kominfo,juga dasar hukum yang jelas." pungkasnya.(Hr)

[Facebook](#)

[Share on X](#)

[LinkedIn](#)

[WhatsApp](#)

[Email](#)

[Copy Link](#)

Previous

DPC PDI Perjuangan Kabupaten Bandung Gelar Pendidikan Politik Peringati Hari Raden Ajeng Kartini



Dinas Kesehatan Sidoarjo Gandeng Auto2000 Waru-Sidoarjo Gelar Cek Kesehatan Gratis

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) digelar pada momen Car Free Day (CFD) Sidoarjo, Minggu pagi, (26/4). Pemeriksaan kesehatan gratis dilakukan Dinas Kesehatan Sidoarjo kepada pengunjung CFD Sidoarjo. CKG hasil kolaborasi gandeng Auto2000 Waru-Sidoarjo itu mencakup pemeriksaan gula darah, tekanan darah, kolesterol, asam urat serta pemeriksaan tinggi badan dan berat badan. Pemeriksaan kesehatan dilakukan di Paseban Alun-alun Sidoarjo.

Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati yang hadir dalam kegiatan tersebut mengapresiasi perusahaan Auto2000 Waru atas dukungannya terhadap program CKG di Kabupaten Sidoarjo. Dikatakannya CKG menjadi bagian dari upaya promosi kesehatan. Ia sampaikan pentingnya CKG dilakukan. Lewat CKG akan teridentifikasi sejak dini faktor risiko dan



pra-penyakit. Dengan begitu pengobatan dapat dilakukan sejak awal.

“Pentingnya CKG ini untuk mengetahui sejak dini faktor risiko dan pra-penyakit agar pengobatan segera dapat dilakukan dan penyakit lebih mudah diobati,” ucapnya.

Fenny juga menyampaikan Pemkab Sidoarjo akan terus mendorong masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat. CFD menjadi sarana

yang dapat dimanfaatkan untuk menerapkan gaya hidup sehat dengan berolahraga.

“CFD dapat menjadi ruang bagi warga untuk berolahraga seperti berjalan kaki, berlari, atau bersepeda di area aman yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup masyarakat,” ucapnya.

Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo dr. Lakshmie Herawati Yuwantina mengatakan program CKG merupakan program prioritas

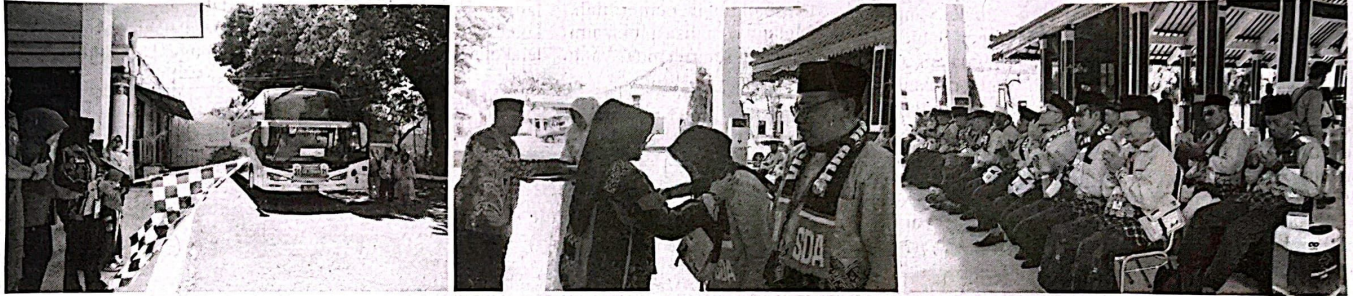


Presiden Prabowo untuk deteksi dini penyakit. Menurutnya program tersebut juga sebagai upaya pemerintah untuk mendekatkan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

“Jika selama ini (masyarakat) tidak pernah cek berat badan, cek lingkaran perut, cek gula darah, cek kolesterol, kali ini kita beri kesempatan warga untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sehingga kami

berharap lewat cek kesehatan gratis ini semua warga Sidoarjo dalam keadaan sehat,” ucapnya.

dr. Lakshmie mengatakan pelaksanaan program CKG di Kabupaten Sidoarjo terus berjalan. Setiap minggu dilakukan monitor pelaksanaannya di seluruh Puskesmas. Tahun 2026 ini Dinas Kesehatan Sidoarjo harus melayani 52 persen dari 2 juta lebih warga Sidoarjo, katanya. (Khol/dy)



Kloter 20 CJH Sidoarjo Diberangkatkan

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Rombongan pertama calon jemaah haji dari Kabupaten Sidoarjo diberangkatkan, Minggu (26/4/2026). Yakni sebanyak 39 orang calon amah haji yang tergabung dalam Kloter (Kelompok Terbang) 20.

Satu bus disiapkan Pemkab Sidoarjo untuk mengantarkan para tamu Allah SWT itu ke Embarkasih Surabaya sebelum terbang ke tanah suci Makkah. Pemberangkatan dilakukan Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati di pendopo Delta Wibawa Sidoarjo.

"Kloter 20 ini menjadi Kloter perdana jemaah haji yang diberangkatkan Kabupaten Sidoarjo," kata Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati saat prosesi pemberangkatan.

Pihaknya turut berdoa agar seluruh jemaah haji Sidoarjo sehat walafiat. Mulai dari berangkat sampai dengan pulang haji diberikan kelancaran dan

kemudahan. Tidak kalah pentingnya dapat menyandang predikat haji mabrur. Haji yang mendapat keberkahan dari Allah SWT.

"Mudah-mudahan pangenangan semua sehat walafiat, mulai dari berangkat sampai dengan pulang haji, diberikan kelancaran, kemudahan, mabrur yang paling penting dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT," ucapnya.

Fenny meminta jemaah haji Sidoarjo bersyukur dapat terpilih dan terpanggil untuk berkunjung ke Baitullah. Pasalnya tidak semua calon jemaah haji yang terdaftar bisa berangkat. Dikatakannya urusan keberangkatan haji sudah gariskan Allah SWT. Manusia hanya bisa merencanakan namun Allah SWT yang mentakdirkannya.

"Oleh karena itu rasa syukur monggo selalu dipanjatkan ke hadirat Allah SWT. Apa pun itu, Allah pasti memberikan yang terbaik.

Kita harus yakin bahwa apa yang diberikan Allah adalah yang terbaik untuk kita," ucapnya.

Fenny juga menyampaikan pesan khusus dari Bupati dan Wakil Bupati bahwa kondisi pelaksanaan haji sekarang cukup panas. Untuk itu para jemaah haji diminta untuk menjaga kesehatan. Ia juga berpesan untuk menjaga nama baik Sidoarjo saat disana nanti. TPHD Kabupaten Sidoarjo juga dimintanya untuk betul-betul memberikan pelayanan kepada semua jemaah haji Sidoarjo. Pelayanan maksimal wajib diberikan.

Saya pesen yang TPHD betul-betul memberikan jiwa raganya semuanya untuk jemaah, berikan pelayanan yang maksimal untuk para calon jemaah haji," pesannya Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati juga meminta titip doa bagi Kabupaten Sidoarjo.

Calon jemaah haji Sido-

arjo diharapkan ikhlas mendoakan Kabupaten Sidoarjo agar dijadikan kabupaten yang baldatun thayyibatun wa rabun ghafur, subur makmur sejahtera masyarakatnya.

"Mudah-mudahan semua doa hajat Bapak Ibu sekalian terkabul dan nderek titip sekali lagi doakan para pemimpin kita, doakan kita semuanya dengan tulus dan ikhlas. Kami di sini juga tidak akan berhenti untuk mendoakan para jemaah haji dari Kabupaten Sidoarjo agar di sana lancar, sehat, dan mabrur. Allahumma aamiin," ucapnya.

Sementara itu Plt. Kepala Kantor Kementerian Haji dan Umroh Kabupaten Sidoarjo Eliana mengungkapkan tahun ini ada 2.700 orang calon jemaah haji asal Sidoarjo yang akan berangkat. Rinciannya 1.221 jemaah laki-laki dan 1.479 jemaah perempuan. Seluruh jemaah haji tersebut tergabung dalam 11 Kloter.

Diantaranya Kloter 20, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 68 serta 71 dan kloter 116.

"Keseluruhan jemaah ini akan tergabung dalam 11 kelompok terbang yaitu gelombang 1 Kloter SUB 20, 53, 54, 55, dan 56. Gelombang 2 Kloter SUB 57, 58, 59, 68, 71, dan 116," ungkapnya.

Eliana mengatakan seluruh jemaah telah mengikuti rangkaian bimbingan manasik dan pendampingan kesehatan agar memiliki kesiapan maksimal secara fisik, mental, maupun spiritual. Disampainya jemaah tertua tahun ini berusia 90 tahun atas nama

Raminten, dan yang termuda berusia 16 tahun atas nama Muhammad Nur Al Maghfirah. Sedangkan untuk Kloter 20 kali ini jemaah tertua atas nama Ihsan Atmo Burosari yang berusia 85 tahun dan jemaah termuda bernama Nur Azizah Wulandari yang berusia 20 tahun. (Khol)

SIDOARJO SABET PENGHARGAAN KINERJA TERTINGGI SE-INDONESIA

Bupati Subandi: Jadi Pemicu Semangat Pelayanan dan Pembangunan

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional. Kali ini Kabupaten Sidoarjo menerima penghargaan Prestasi Kinerja Tertinggi se-Indonesia dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Penghargaan itu diterima dari Kementerian Dalam Negeri. Pemkab Sidoarjo mendapat 3,6389 dan status kinerja Tinggi berdasarkan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2025

Piagam penghargaan itu diserahkan Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya Sugiarto, dan diterima langsung oleh Bupati Sidoarjo, H. Subandi, SH., M.Kn dalam acara Peringatan Hari Otonomi Daerah XXX Tahun 2026 di halaman Kantor Kemendagri RI, Senin, (27/4).

Penghargaan tersebut menjadi bukti komitmen kuat Pemkab Sidoarjo dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan percepatan pembangunan daerah.



Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menyampaikan rasa syukur dan apresiasi kepada seluruh jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atas capaian tersebut. Ia menegaskan bahwa penghargaan ini merupakan hasil kerja kolaborasi seluruh elemen pemerintahan daerah.

“Kami mengucapkan terima kasih banyak, terutama kepada seluruh OPD Pemerintah Kabupaten Sido-

arjo. Berkat kinerja yang luar biasa, kita menyabet Penghargaan Prestasi Kinerja Tertinggi se-Indonesia,” ujar Subandi.

Menurutnya, penghargaan tersebut menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja, terlebih di tengah kebijakan efisiensi anggaran. Ia menekankan bahwa efisiensi tidak boleh mengurangi kualitas pelayanan kepada masyarakat.

“Kita harus terus bersemangat. Dengan efisiensi tidak mengurangi kinerja kita. Dengan semangat Hari Otonomi Daerah, kita terus bergerak bersama untuk membangun Kabupaten Sidoarjo,” ungkapnya.

Subandi juga menegaskan pentingnya peningkatan pelayanan publik, percepatan pembangunan, serta kesinambungan program-program yang telah berjalan.

Ia menyebut Sidoarjo kini menjadi salah satu daerah percontohan di Indonesia.

“Penghargaan ini juga menjadi penyemangat untuk menambah gairah lagi membangun Kabupaten Sidoarjo yang kita cintai bersama, yang harus diikuti semua OPD hingga pemerintah desa,” tambahnya.

Lebih lanjut, ia menyoroti bahwa efisiensi anggaran tidak boleh menjadi alasan menurunnya kualitas pelayanan publik. Justru, menurutnya, pelayanan harus semakin mudah dan cepat dirasakan masyarakat.

“Dengan adanya efisiensi ini, pelayanan tidak boleh terabaikan dan semangat kita harus tetap tinggi, terutama untuk memberikan pelayanan publik, kepada masyarakat yang ada di Sidoarjo,” tegasnya.

Dengan capaian tersebut, Pemkab Sidoarjo diharapkan mampu terus menjaga konsistensi kinerja serta memperkuat inovasi dalam tata kelola pemerintahan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat luas. (Khol/Ad)